

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi islam di Indonesia semakin hari semakin pesat. Hal tersebut ditandai dengan perkembangan bank dan lembaga keuangan syariah. Kebijakan pemerintah terhadap perbankan syariah di Indonesia terdapat dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dengan adanya pemberlakuan UU ini memicu adanya perkembangan bank-bank syariah di Indonesia.

Adanya persaingan antara bank syariah dan bank konvensional tidak dapat dihindari akan membawa dampak positif maupun dampak negatif bagi perkembangan sebuah bank. Dampak positifnya adalah dengan banyaknya perbankan yang sudah ada sebelumnya maupun perbankan yang baru lahir akan memotivasi para bank untuk menjadi bank yang terbaik. Sedangkan dampak negatifnya adalah banyaknya perbankan yang kini ada di Indonesia akan mengakibatkan persaingan yang sangat ketat dimana akan ada bank yang mengalami kekalahan dalam persaingan. Hal tersebut akan memperlambat lajunya perkembangan bank tersebut.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank islam secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun

dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola, sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* atau penyandang dana. Antara keduanya di adakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak (Saputra & Muyassaroh, 2015).

Pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya dinamakan *profit distribution management*. *Profit distribution management* diatur berdasarkan produk yang menjadi pilihan deposan terhadap bank, serta persetujuan nisbahnya. Pihak manajemen bank syariah harus memperhatikan betul tingkat *profit distribution* melalui pengelolaanya (*profit distribution management*). *Profit distribution management* dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya (Mulyo & Mutmainah, 2012).

Beberapa penelitian terkait dengan *profit distribution management* seperti penelitian yang dilakukan oleh Mulyo & Mutmainah (2012) dan Mulyo & Mutmainah (2013) menyimpulkan bahwa PPAP berpengaruh positif terhadap PDM. Namun hasil sebaliknya ditunjukkan dalam penelitian Wati (2016) yang menyimpulkan bahwa PPAP berpengaruh negatif terhadap PDM sedangkan menurut Saputra & Muyassaroh (2015) yang menyimpulkan bahwa PPAP tidak berpengaruh positif terhadap PDM.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyo & Mutmainah (2012), Agistia (2016) dan Mulyo & Mutmainah (2013) menyimpulkan bahwa PPNI berpengaruh positif terhadap PDM. Sedangkan penelitian lain dilakukan oleh Saputra & Muyassaroh (2015) dan Agus dkk (2014) yang menyimpulkan bahwa PPNI tidak berpengaruh positif terhadap PDM.

Dalam penelitian Rohmah dkk (2017), Mulyo & Mutmainah (2012), Agus dkk (2014) dan Mulyo & Mutmainah (2013) menyimpulkan bahwa EDF berpengaruh negatif terhadap PDM sedangkan menurut Wafaretta & Rahman (2015) dan Saputra & Muyassaroh (2015) menyimpulkan bahwa EDF tidak berpengaruh negatif terhadap PDM. Namun hasil sebaliknya ditunjukkan dalam penelitian Kartika & Adityawarman (2012) menyimpulkan bahwa EDF berpengaruh positif terhadap PDM.

Penelitian ini akan menguji kembali mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian Kartika & Adityawarman (2012) yang menguji mengenai pengaruh *capital adequacy, effectiveness of depositors funds, assets composition, deposits, productive assets management, dan rate of inflation* terhadap *profit distribution management*. Penelitian Kartika & Adityawarman (2012) dijadikan acuan karena terdapat variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian kali ini menghapus beberapa variabel dan menggantinya dengan variabel lain. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian yang sebelumnya yaitu (1) penelitian ini menguji faktor penyisihan penghapusan aktiva produktif, proporsi pembiayaan non investasi dan *effectiveness of depositors funds* (2) penelitian ini menggunakan laporan triwulan pada periode 2012-2016. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang belum konsisten mengenai variabel-variabel tersebut.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariah?
2. Apakah proporsi pembiayaan non investasi berpengaruh positif terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariah?
3. Apakah *effectiveness of depositors funds* berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh bukti empiris pengaruh negatif penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariah.

2. Memperoleh bukti empiris pengaruh positif proporsi pembiayaan non investasi terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariah.
3. Memperoleh bukti empiris pengaruh negatif *effectiveness of depositors funds* terhadap *profit distribution management* pada bank umum syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Pihak Bank**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam sistem perbankan untuk meningkatkan kinerja perbankan menjadi lebih baik lagi. Selain itu diharapkan melalui hasil penelitian ini para pelaku perbankan bisa lebih memahami apa itu *profit distribution management* dan faktor-faktor apa saja yang mampu mempengaruhinya.

##### **2. Bagi Kalangan Akademisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca dan dijadikan referensi bagi penelitian yang lebih lanjut khususnya mengenai *profit distribution management*.

##### **3. Praktisi Ekonomi dan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam

rangka memaksimalkan kinerja perusahaan, serta kemungkinan-kemungkinan lain yang menyebabkan hasil keuangan yang stabil pada lembaga keuangan Islam.

